



Edukasi Pemanfaatan Limbah Styrofoam Sebagai Media Tanam Di Lahan Sempit Di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap

Education on the Utilization of Styrofoam Waste as Planting Media in Narrow Lands in Kadidi Village, Panca Rijang District, Sidrap Regency

Adnan Habib Assiddiqy *¹, Abdul Azis²

¹Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Hasanuddin

²Keteknikan Pertanian, Universitas Hasanuddin

^{*)}email korespondensi: adnannhabib4@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Kegiatan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan berperan sebagai *problem solved* bagi segala permasalahan yang ada dalam masyarakat. Edukasi Pemanfaatan Limbah Styrofoam Sebagai Media Tanam di Lahan Sempit di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap”. Dari program kerja tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pola hidup bersih di masa pandemi ini dan memberi edukasi tentang pemanfaatan limbah styrofoam sebagai media tanam di lahan sempit dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan di masa pandemi covid-19 ini. Metode yang dilakukan dimulai dengan melakukan sosialisasi langsung di rumah warga kemudian dilakukan teknik menanam sayur ramah lingkungan yang sehat menggunakan media tanam yaitu hasil limbah styrofoam yang didemonstrasikan langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam keadaan ekonomi dan perubahan perilaku sosial.

Kata kunci: Lahan, Edukasi, Limbah

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) are carried out by universities in an effort to increase the content of education for students and to get greater added value at universities. Community service activities are community service activities that will provide learning experiences for students to live in the midst of the community outside the campus and act as problem solved for all problems that exist in the community. Education on the Utilization of Styrofoam Waste as Planting Media in Narrow Land in Kadidi Village, Panca Rijang District, Sidrap Regency”. From this work program, it is hoped that it can increase public understanding regarding the importance of a clean lifestyle during this pandemic and provide education about the use of styrofoam waste as a planting medium on narrow land in order to meet food needs during this covid-19 pandemic. The method started by conducting direct socialization at residents' homes, then carried out techniques for growing healthy environmentally friendly vegetables using planting media, namely the results of Styrofoam waste which were demonstrated directly to the community. This activity is expected to be able to provide added value to the community, both in terms of economic conditions and changes in social behavior. Keywords: DBD, college student, brochure

Keywords: Land, Education, Waste

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya penduduk saat ini di iringi juga dengan bertambah sempitnya lahan pertanian yang tersedia. Semakin lama jika kita sebagai penduduk bumi tidak memikirkan tentang cara bercocok tanam dengan memaksimalkan lahan yang sempit maka bisa diprediksi kita akan mengalami krisis pangan dengan habisnya lahan pertanian sebagai sumber pangan utama manusia. Semakin bertambahnya manusia diiringi bersamaan dengan bertambahnya polusi dalam bentuk sampah plastik yang sangat sulit untuk di urai dan memerlukan waktu yang sangat lama.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka pertumbuhan kasus COVID-19 di Indonesia, yaitu dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa wilayah berdasarkan tingkat keparahan wabah yang penilaiannya ditentukan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan, salah satunya di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Namun, upaya PSBB ini gagal akibat banyaknya penolakan dari masyarakat dimana kebijakan ini diberlakukan. Sebanyak 60,6% masyarakat menyatakan tidak ingin lagi menerapkan PSBB agar perekonomian dapat berputar kembali (Ghaliya, 2020).

Sampah styrofoam dan sampah plastik lainnya seringkali dianggap bukan barang berguna, sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam hal salah satunya adalah untuk media tanam. Pemanfaatan styrofoam untuk media tanam juga berguna untuk mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan yang mengurangi keindahan lingkungan itu sendiri. Apalagi sampah styrofoam ini tidak dapat diurai oleh mikroba pengurai sehingga sangatlah sulit untuk membusuk, jika memilih untuk membakarnya justru akan mencemari udara dan apabila terhirup dapat membahayakan kesehatan tubuh penghirup (manusia). Penggunaan styrofoam menjadi lebih menghemat tempat, khususnya di daerah perkotaan pada rumah yang memiliki tempat sempit namun tetap ingin menanam sayur maupun tanaman hijau.

Masalah perubahan perilaku masyarakat selama pandemic menjadi salah satu masalah penting ditengah pandemic. Melihat permasalahan ini, mahasiswa KKN Tematik-G106 diharapkan mendapatkan ilmu serta motivasi dalam mengatasi perubahan perilaku masyarakat dimasa pandemic dengan mengajak masyarakat tetap menjaga dan mematuhi protokol kesehatan selama melakukan kegiatan. Serta memberi edukasi praktek langsung dalam pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur polybag dimasa pandemic Covid-19. Metode yang digunakan adalah dengan mengadakan penanaman sayur polybag di area pekarangan rumah.

Budidaya tanaman sayur di era moderen ini dapat menjadi salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang dengan hal positif di tengah pandemic covid-19. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan dengan penanaman sayur dengan menggunakan media barang bekas atau bisa dikatakan

sampah styrofoam untuk wadah media tanam, hal ini tidak hanya kita memiliki kebun sayur sendiri tanpa lahan tanah yang luas namun juga dapat menjadi upaya pengurangan sampah.

Melakukan kegiatan pemanfaatan area pekarangan rumah dengan menanam sayur di styrofoam dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sehingga melalui praktek ini diharapkan masyarakat atau warga yang mengikuti kegiatan KKN tematik G-106 Universitas Hasanuddin di Kelurahan Kadidi mulai sadar untuk memanfaatkan limbah styrofoam sebagai media tanam di area lahan yang sempit minimal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Maksud dan tujuan dari pelaksanaan program kerja ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah styrofoam yang dapat dijadikan sebagai media tanama di area pekarangan rumah dengan menanam sayur-sayuran pada masa pandemi covid-19, serta terpenuhinya kebutuhan pangan, mengurangi pengeluaran dan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di era pandemi covid-19.

Dengan pengenalan, pelatihan, dan pendampingan untuk mengetahui bagaimana cara penanaman sayur yang efektif dengan media styrofoam. Dari hasil penelitian, metode tersebut sangat relevan dan cocok digunakan untuk meningkatkan upaya pengurangan sampah dan juga menjadi kegiatan yang positif bagi masyarakat ditengah pandemic covid-19 ini. Adapun sebagai manfaat dari penggunaan styrofoam yang dapat dilakukan di area pekarangan rumah yang sempit yaitu melakukan penanaman sayuran yang tentunya sehat di Masa Pandemi Covid-19 ini, program kerja ini dilaksanakan di Kelurahan Kadidi Kec. Panca Rijang, Kab. Sidrap adalah bagi mahasiswa, sebagai sarana untuk membangun modal sosial di tengah masyarakat dan pemerintah setempat serta sarana berbagi ilmu yang telah didapatkan di kampus. Selain itu, juga sebagai sumber data dalam penyusunan laporan akhir KKN Tematik G-106.

Dengan pemanfaatan styrofoam sebagai media tanam maka kita dapat bercocok tanam dengan lahan yang sempit sekalipun. Berusaha untuk bercocok tanam pada lahan yang sempit akan melatih kita untuk menciptakan lahan pangan untuk persiapan ketika lahan pertanian dipersempit oleh proyek pembangunan. Bahan yang digunakan sebagian besar dari barang bekas. Jadi menanam bahan pangan dalam styrofoam ini selain kita bisa mendapatkan tanaman sayuran yang sehat dan subur, kita juga bisa memanfaatkan barang barang bekas. Sehingga styrofoam, botol bekas dan gelas plastik bekas yang mestinya dibuang dan menjadi limbah ternyata masih bisa diambil manfaatnya.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu 1. memperkenalkan cara bercocok tanam tanpa lahan yang luas, 2. memberikan wawasan atau pengetahuan tentang bercocok tanam dengan styrofoam sebagai media, 3.membangun dan meningkatkan kepedulian terhadap sampah atau limbah styrofoam, 4.menunjukkan berbagai kemungkinan usaha bercocok tanam yang sehat, bersih, aman, di daerah perkotaan yang sudah tidak mempunyai lahan pertanian yang diharapkan mampu meningkatkan stabilitas pangan nasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Program KKN tematik yakni “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN Unhas dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021” Gelombang 106 Universitas Hasanuddin ini dilaksanakan hari Sabtu 24 Juli 2021 di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pemanfaatan wilayah pekarangan rumah dengan menanam tanaman ramah lingkungan di masa pandemic covid-19 di Kelurahan Rappang, Kec.Panca Rijang, Kab. Sidrap adalah beberapa warga/masyarakat Kelurahan Kadidi.

Metode Pengabdian

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum dan Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pada metode pengabdian ini ada dua tahap yang dilakukan yaitu tahap persiapan dan tahap pembuatan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan melakukan sosialisasi langsung di rumah warga di Kelurahan Kadidi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Menjelaskan ke masyarakat tentang bagaimana mengisi waktu luangnya untuk memanfaatkan area pekarangan rumah untuk menanam tanaman sayur ramah lingkungan yang sehat. Selain mengisi waktu luang kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kebutuhan pangan, menghindari stress selama di rumah dan bersifat ekonomis. Setelah dilakukannya pemaparan dan sosialisasi kita mulai melakukan survey area pakrangan rumah. Masyarakat sangat merespon baik adanya kegiatan ini utamanya para ibu rumah tangga sehingga diputuskan untuk melakukan kegiatan menanam sayur ramah lingkungan yang sehat di area pekarangan rumah di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap.

2. Tahap Pembuatan

Pada tahap ini dilakukan teknik menanam sayur ramah lingkungan yang sehat menggunakan media tanam yaitu hasil limbah styrofoam yang didemonstrasikan langsung kepada masyarakat. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam menanam sayur ramah lingkungan yaitu styrofoam, gelas plastik bekas, sekop kecil yang digunakan untuk mengaduk tanah, tanah, kompos, sekam, benih

sayur (Kangkung dan Selada) dan air. Berikut tahapan menanam sayur ramah lingkungan dengan menggunakan media tanam styrofoam :

- a. Menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan,
- b. Menyiapkan styrofoam dan gelas plastik bekas yang digunakan sebagai media pertanaman,
- c. Melakukan pencampuran antara tanah, kompo, dan juga serkam dengan perbandingan 1: 3: 1
- d. Membagikan media styrofoam dan gelas plastik bekas kepada masyarakat sebagai media tempat penanaman
- e. Mengisi gelas plastik dengan tanah, kompos dan sekam yang telah digemburkan tadi,
- f. Melakukan penanaman benih kangkung dan selada pada masing-masing media tanam tersebut,
- g. Menempatkan dan menyusun dengan baik dan teratur media tanam tersebut di area pekarangan rumah yang telah dibersihkan.
- h. Melakukan penyiraman dan perawatan setiap hari

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan yang sempit untuk bercocok tanam.
2. Masyarakat dapat mengetahui cara bercocok tanam dengan menggunakan bahan-bahan organic.
3. Ketepatan waktu dan cara pelaksanaan dalam kegiatan berjalan dengan baik
4. Terjalannya komunikasi yang baik dan interaksi antar mahasiswa KKN dengan masyarakat.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi pada program kerja ini yaitu dengan Melaksanakan wawancara kepada masyarakat tentang apakah masyarakat telah melakukan apa yang telah disampaikan dalam edukasi mengenai pemanfaatan limbah styrofoam yang dapat diterapkan di rumah masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keberhasilan

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan pogram kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjudul edukasi pemanfaatan limbah styrofoam sebagai media tanam di lahan sempit, di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 secara tepat waktu dengan Luring atau tatap muka dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan karena mengingat masih suasana pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan saling bertukar ide, dimana masyarakat selalu mendapat ilmu berdasarkan

kebiasaan sedangkan kita mendapatkan dari membaca atau teori. Kegiatan ini mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam keadaan ekonomi dan perubahan perilaku sosial.

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan informasi berupa edukasi dan praktek langsung kepada masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang selama pandemi dengan memanfaatkan area pekarangan rumah dengan menanam sayur ramah lingkungan. Selain memperoleh sayur sendiri dan lebih sehat juga memberikan manfaat berkebun di sekitar rumah. Adapun yang dihasilkan dari program kerja ini yaitu pertumbuhan sayuran yang sangat baik dan memberi peluang panen yang lebih tinggi dan sehat yang ditinjau di pekarangan rumah masyarakat sehingga sangat cocok untuk dijadikan bahan pangan nantinya. Dengan adanya hasil ini masyarakat tidak lagi ke pasar untuk membeli sayur untuk keperluan dapurnya. Kegiatan ini bertujuan agar terjalin komunikasi yang baik dan interaksi antar mahasiswa KKN dengan masyarakat dan masyarakat dapat memanfaatkan limbah styrofoam yang dapat digunakan sebagai media pertanaman, masyarakat tidak lagi memikirkan terkait tidak adanya lahan yang luas yang dapat mereka tempati untuk melakukan penanaman. Dengan sasaran masyarakat umum dan Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap.

2. Rencana Tindak lanjut Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)

Rencana tindak lanjut kegiatan sudah tidak ada lagi. Namun, mengenai perawatan dan pemeliharaan tanaman akan terus dilanjutkan sampai panen oleh masyarakat di Kelurahan Kadidi.

KESIMPULAN

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berjalan dengan baik, sehingga program kerja ini dapat memberi informasi mengenai edukasi pemanfaatan limbah styrofoam sebagai media tanam di lahan sempit, meningkatkan keterampilan serta penghasilan masyarakat apabila dilaksanakan secara berkelanjutan. Walaupun dalam menjalankan program kerja KKN ini sedikit terbatas dan cukup sulit untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program kerja KKN yang kita jalankan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa program kerja yang kami rancang dapat terlaksana dengan baik dan dengan adanya bantuan dari teman-teman mahasiswa, dosen pembimbing KKN dan masyarakat yang menjadi sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya masa tugas saya sebagai peserta KKN Universitas Hasanuddin Gelombang 106 wilayah Sidrap 2 dalam pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 24 Juli 2021, Saya beserta keluarga mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan atas segala dukungan, DOI: xxx /AbdiTecno. 2021

bantuan, dan kerjasama yang baik selama KKN ini berlangsung kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja KKN khususnya kepada teman-teman peserta KKN Sidrap 2 yang setia menemani hingga akhir rela menemani disaat suka dan duka. Serta rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Dosen Pengampu KKN Bapak Dr. ABDUL AZIZ S.TP.,M.Si yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kami.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto Andri, Muthia Azzahra, Rizky, Suryo Agung F, Siti Maryatul Kiptiyah. Pemanfaatan Sampah Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Budidaya Tanaman Sayur Sawi Hijau. Universitas Negeri Semarang.